

**PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR MURID
BERDASARKAN MINAT, KESIAPAN BELAJAR DAN PROFIL BELAJAR**

OLEH:



**Sondang Marlina Hutaeruk,S,Pd.
CGP Angkatan 2 Balikpapan**

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

Kelas : 8.10 /SMP Negeri 5 Balikpapan

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik pada masa pandemi belajar dari rumah dapat membuat laporan hasil pengamatan dan mendemonstrasikan dari tayangan televisi maupun media informasi lainnya yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

Minat	Bahasa Indonesia (Teks Berita)	Bahasa Indonesia (Teater/Drama)	Bahasa Indonesia (Teks Iklan, Poster dan Slogan)
Nama murid	Eliazer Kevin Dinda Ardistya Muhammad Efendy Nayila Ode Naura Isabel	Andreas Raihan Jamilah Wardan Tedy Wahyudi Stevi david Luna Rianty	Bintang Catur Darwin Gaizha Fabio Royyan Fadhil Ahmad Java Juan Omar Danish
Produk	Membuat laporan tentang isi tayangan berita menjadi sebuah teks berita beserta cara membawakan berita.	Membuat laporan tentang isi tayangan drama dari media televis maupun media informasi lainnya menjadi sebuah teks drama serta cara memerankannya.	Membuat laporan tentang bagaimana cara membuat teks iklan, poster dan slogan
Dalam contoh di atas, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan minat murid.			

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Kesiapan Belajar

Kelas : 8.10 /SMP Negeri 5 Balikpapan

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Tabel 2. Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar (Readiness)	Peserta didik dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan dengan menggunakan panduan 5W+1H	Peserta didik dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan namun belum secara terstruktur sesuai panduan 5W+1H	Peserta didik belum dapat mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan dengan menggunakan panduan 5W+1H.
---	--	---	---

Namamurid	Eliazer Kevin Dinda Ardisty Muhammad Efendy Nayila Ode Naura Isabel	Andreas Raihan Jamilah Wardan Tedy Wahyudi Stevi david Luna Rianty	Bintang Catur Darwin Gaizha Fabio Royyan Fadhil Ahmad Java Juan Omar Danish
Proses	Peserta didik diminta memperhatikan penjelasan materi peristiwa melalui video pembelajaran secara daring agar peserta didik secara mandiri mengamati peristiwa yang terjadi disekitar lingkungannya untuk memahami maksud dari materi pembelajaran tersebut dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Jawaban peserta didik secara lisan dicatat dalam rubrik penilaian.	Peserta didik diberikan contoh dengan menjelaskan secara terperinci peristiwa yang terjadi dilingkungan tempat tinggal secara lisan maupun tayangan video. Dari contoh tersebut peserta didik diharapkan memberikan contoh lain sesuai pengalamannya, jika belum paham, peserta didik dapat (bertanya kepada 2 teman sebelum bertanya langsung kepada guru). Guru akan mengamati peserta didik secara individu melalui tatap maya.	Peserta didik akanmendapatkan pembelajaran eksplisit tentang konsepstruktur organisasi kehidupan. Guru akan memberikan <i>scaffolding</i> dalam proses ini.
Dalam contoh di atas, guru mendiferensiasi pembelajaran dengan mempertimbangkan kesiapanbelajar murid.			

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Murid

Kelas : 8.10 /SMP Negeri 5 Balikpapan

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat membuat himbauan usaha hemat energi melalusebuah karya

Tabel 3. Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Murid

Profil Belajar murid	Visual	Auditori	Kinestetik
Nama murid	Eliazer Kevin Dinda Ardisty Muhammad Efendy Nayila Ode Naura Isabel	Andreas Raihan Jamilah Wardan Tedy Wahyudi Stevi david Luna Rianty	Bintang Catur Darwin Gaizha Fabio Royyan Fadhil Ahmad Java Juan Omar Danish
Produk	Murid diperbolehkan memilih cara menghimbau masyarakat untuk menghemat energi. Boleh dalam bentuk poster, artikel,lagu, maupun video.		
Proses	Saat menjelaskanguru menggunakan banyak gambar atau alat bantu visual.	Guru juga menyediakan kesempatan bagi murid untuk mengakses sumber belajar yang dapat didengarkan murid secara lisan.	Guru membuat beberapa sudut belajar atau displayyang ditempel di tempat-tempat berbeda untuk memberikan kesempatan muridbergerak saat mengakses informasi.

Dalam contoh di atas, guru mendiferensiasi pembelajaran denganmempertimbangkan perbedaan gaya belajar.

Definisi

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu dimana pembelajaran ini bertujuan untuk mengarahkan murid sesuai minat, tingkat kesiapan, dan profil belajar yang berbeda-beda.



Ciri-ciri/Karakteristik

Menciptakan keaktifan belajar yang "mengundang" murid berkeinginan untuk belajar.
Siap menjadi pembelajar yang aktif.
Memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas.
Evaluasi kesiapan dan perkembangan belajar
Melaksanakan penilaian berkelanjutan.
Menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid.
Melaksanakan Manajemen kelas yang efektif.

Pembelajaran Berdiferensiasi

Contoh (Example)

Melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan 3 aspek yaitu 1) kesiapan belajar murid, minat murid, profil murid.

Misal, dalam menjelaskan materi tentang teks berita, teks drama, iklan, slogan dan poster, guru menggunakan berbagai macam media berupa tayangan televisi, gambar, video sehingga menjadi suatu laporan hasil belajar yang relevan, mengingat siswa di kelasnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda ada yang visual, auditori, dan kinestetik serta melakukan klarifikasi materi, mendiagnosa kesiapan siswa dan mendesain pembelajaran yang bervariasi.

Bukan Contoh (Nonexample)

Memaksa gaya belajar

Memberikan banyak tugas kepada siswa

Memberikan tingkat kesulitan dengan soal yang berbeda kepada siswa

Memberikan produk yang harus sama kepada seluruh siswa.



Foto sebelum pandemi

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>Guru memfasilitasi murid mengamati contoh-contoh teks berita yang disajikan melalui menu <i>share screen</i> di aplikasi google meet (dalam bentuk teks, video, dan rekaman suara) (pemanfaatan ruang dalam meet)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid difasilitasi untuk bertanya jawab tentang materi menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik) (Motivasi) 2. Murid membuat kerangka teks berita dengan menggunakan unsur 5W+1H yang menjadi sebuah teks berita yang utuh serta sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan teks berita. (google meet) (pemanfaatan ruang dalam meet) 3. Murid difasilitasi untuk menyampaikan kerangka teks berita yang akan dikembangkan secara kreatif. Murid lainnya memberikan apresiasi dalam forum google meet (pemanfaatan ruang chat) 4. Murid difasilitasi cara menyampaikan sebuah berita dengan menggunakan struktur teks berita dan aspek kebahasaan serta cara menjadi presenter yang cakap dan cara membuat video warta berita sesuai dengan kreatifitas juga minat murid (Bisa dalam bentuk poster, gambar, rekaman yang bisa mereka jadikan video)(Motivasi) (Produk)(Pemetaan kebutuhan murid) <p>STOP sejenak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan teknik STOP (rileks) dipandu guru • Sebagai ice breaking dilakukan tebak-tebakan emosi (disajikan gambar di slide kemudian siswa menebak emosi pada gambar) <p style="text-align: center;">KSE 1 Pengenalan Emosi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian diberikan 2 gambar emosi (senang dan sedih), siswa memberikan opini berupa solusi yang dapat dilakukannya jika temannya mengalami 2 emosi pada gambar. KSE 3 Empati <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memfasilitasi murid untuk mempraktikkan cara menyampaikan sebuah berita yang telah dibuat dengan menampilkan produk video dari rekaman berita dan mempresentasikan dipertemuan selanjutnya. (Pemanfaatan Ruang Meet) 6. Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk menentukan penyajian berita dalam bentuk poster, rekaman, atau video sesuai kebutuhan dan minat juga kesiapan murid (Pemataan belajar murid) 7. Murid difasilitasi untuk mengunggah hasil karyanya ke dalam <i>Google Classroom</i> Bahasa Indonesia pada menu Tugas Menyajikan teks berita dan mengupload produk video berita yang dibuat ke media youtube sekolah, instragram dan facebook setelah hasil produk di presentasikan saat pertemuan berikutnya. (produk) 	<p style="text-align: center;">55 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan materi. (berkolaborasi) 2. Murid dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.(Pemanfaatan ruang meet) 3. Secara klasikal murid dinilai pemahamannya melalui tanya jawab dengan guru dan menyepakati kegiatan berikutnya yaitu mempresentasikan hasil produk video berita yang telah dibuat lalu menguploadnya di imedia youtube, instragram dan facebook. (produk) (Berdasarkan Kesiapan murid) 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Sikap berupa observasi kedisiplinan murid dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas, sikap saling menghargai, dan percaya diri. **Penilaian Pengetahuan** berupa observasi saat diskusi tanya jawab materi. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian produk berupa teks berita dan video penyajian berita hasil karya murid.

Balikpapan, Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 5 Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Wisnugroho Suronto, S.Pd.M.Pd
Nip.19641106 198412 1 001

Sondang Marlina H, S.Pd.

Lampiran Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan observasi kedisiplinan murid dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas, sikap saling menghargai, dan percaya diri. Hasil observasi dicatat dalam format jurnal sikap berikut.

No.	Nama Murid	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk nontes. Guru mengobservasi kemampuan murid dalam tanya jawab materi terkait mengidentifikasi unsur-unsur menulis teks berita dan menyajikan teks berita sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan teks berita secara lisan

No.	Nama Murid	Hasil Observasi

C. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
KD Pengetahuan dan Keterampilan			
4.5.2 Merencanakan penulisan teks berita dengan menggunakan unsur-unsur teks berita secara kreatif.	Tes	Praktik Menulis teks berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah sebuah teks berita dengan menggunakan unsur 5 W+1H dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan aspek kebahasaan teks berita. 2. Sajikanlah data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis sesuai dengan kreativitas Anda. Produk dapat berbentuk teks, video rekaman saat menjadi presenter, rekaman suara, poster berita. 3. Unggahlah hasil karya Anda ke dalam Google Classroom Bahasa Indonesia.
4.5.3 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan melalui video kreasi murid.			

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk tes menulis berita dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Teks Berita, Cara Menjadi Presenter dan Video kreatif

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Judul <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan peristiwa yang terjadi • Judul berupa kalimat. • Tepat menggunakan huruf kapital. • Penulisan judul tanpa diberi tanda baca titik. 	4 = Jika memenuhi 4 unsur. 3 = Jika memenuhi 3 unsur. 2 = Jika memenuhi 2 unsur. 1 = Jika memenuhi 1 unsur.
2.	Tujuan/Isi <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat informasi penting dan isi berita terstruktur sesuai aspek kebahasaan dengan menggunakan 5W+1H dalam video yang ditayangkan • Terdapat informasi peristiwa dalam berita yang disampaikan dengan mencantumkan kalimat tanya • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat. • Tidak terdapat kesalahan tanda baca. 	4 = Jika memenuhi 4 unsur. 3 = Jika memenuhi 3 unsur. 2 = Jika memenuhi 2 unsur. 1 = Jika memenuhi 1 unsur.

3.	Menjadi Presenter <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penjelasan terperinci tentang peristiwa yang disampaikan dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik • Terdapat aspek kebahasaan teks berita yang sesuai. • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat berita • Tidak terdapat kesalahan tanda baca. 	4 = Jika memenuhi 4 unsur. 3 = Jika memenuhi 3 unsur. 2 = Jika memenuhi 2 unsur. 1 = Jika memenuhi 1 unsur.
4.	Langkah-langkah penulisan teks berita <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penjelasan terperinci tentang langkah-langkah terstruktur dan aspek kebahasaan yang sesuai dalam penulisan teks berita • Terdapat aspek kebahasaan teks berita yang sesuai. • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat berita • Tidak terdapat kesalahan tanda baca. 	4 = Jika memenuhi 4 unsur. 3 = Jika memenuhi 3 unsur. 2 = Jika memenuhi 2 unsur. 1 = Jika memenuhi 1 unsur.
5.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat simpulan dari peristiwa dalam berita • Terdapat kalimat berita yang mengandung peristiwa yang terjadi didengar atau ditonton pemirsa • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat. • Tidak terdapat kesalahan tanda baca. 	4 = Jika memenuhi 4 unsur. 3 = Jika memenuhi 3 unsur. 2 = Jika memenuhi 2 unsur. 1 = Jika memenuhi 1 unsur.

Skor maksimal = 20

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

20

Balikpapan, Juli 2021

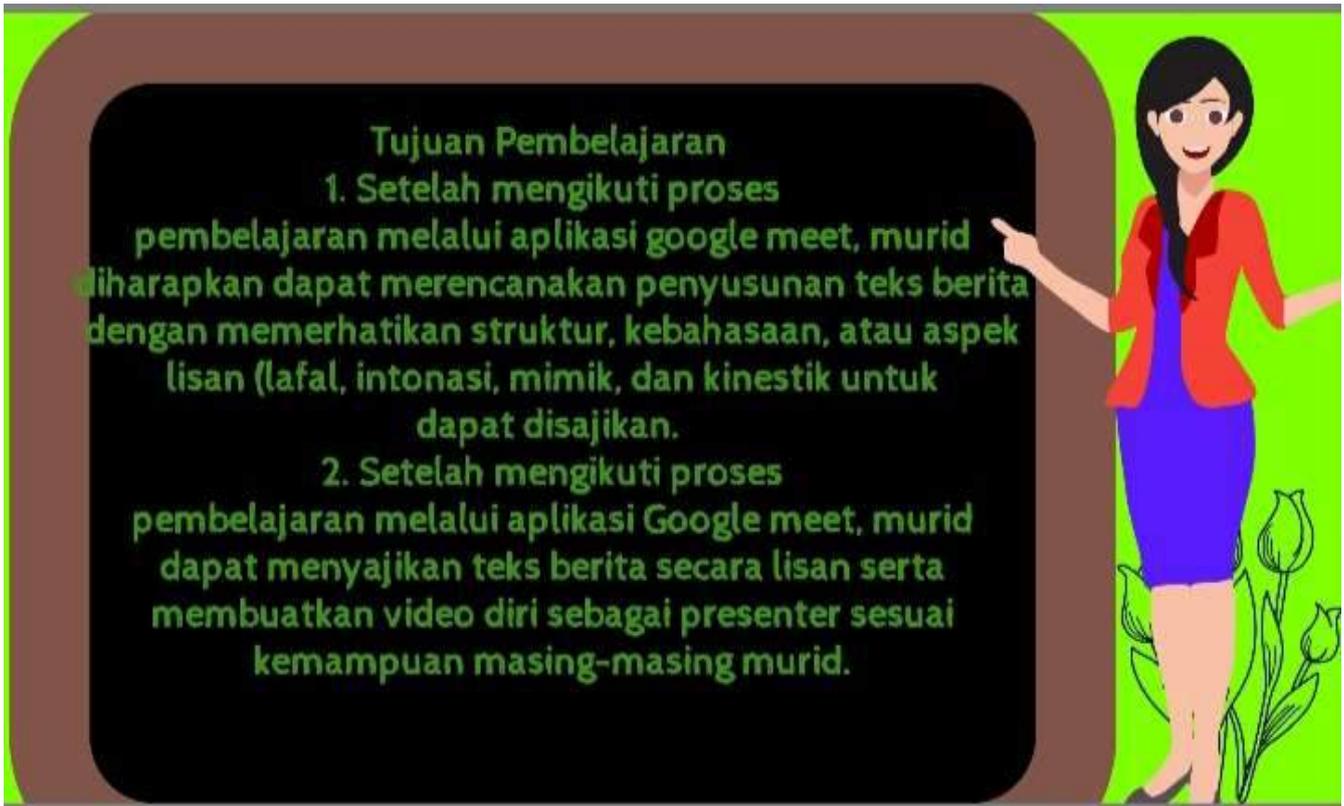
Mengetahui
Kepala SMP Negeri 5 Balikpapan

Guru Mata Pelajaran

Wisnugroho Suronto, S.Pd.M.Pd
Nip.19641106 198412 1 001

Sondang Marlina H, S.Pd.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui aplikasi google meet, murid diharapkan dapat merencanakan penyusunan teks berita dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik untuk dapat disajikan.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui aplikasi Google meet, murid dapat menyajikan teks berita secara lisan serta membuat video diri sebagai presenter sesuai kemampuan masing-masing murid.

Aktivitas 1 Kegiatan Belajar Mandiri

Simaklah video pembelajaran tentang menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan pada tautan berikut ini. <https://youtu.be/h-4xnlrW3kg>

Aktivitas 2 Kegiatan Pembelajaran Melalui Google Meet

1. Amatilah contoh-contoh teks berita yang disajikan melalui menu *share screen* di aplikasi google meet (**dalam bentuk teks, video, dan rekaman suara**)
2. Aktiflah menjawab pertanyaan dari guru dan sesama teman tentang materi struktur teks dan aspek kebahasaan teks berita yang sudah Anda simak dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di Youtube.
3. Cermati struktur dan aspek kebahasaan teks berita yang ditayangkan untuk meningkatkan pemahaman Anda.
4. Buatlah sebuah kerangka teks berita tentang cara menyajikan teks berita secara lisan serta membuat video diri sebagai presenter sesuai kemampuan dan minat masing-masing murid
5. Kembangkan kerangka teks tersebut menjadi berita yang menarik pendengar secara kreatif tentang cara menyajikan berita dan menjadi presenter sesuai dengan minat Anda dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks dan aspek kebahasaan teks berita.
6. Sajikanlah teks berita tersebut sesuai dengan kreativitas Anda. Produk dapat **berbentuk teks, video presenter diri, rekaman suara, poster rencana penayangan**.
7. Unggahlah hasil karya Anda ke dalam Google Classroom Bahasa Indonesia.

Contoh 1

Disparekraf DKI Akan Segel Tempat Usaha Pariwisata yang Gelar Perayaan Tahun Baru 2021

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melarang pelaku usaha pariwisata di Ibu Kota menggelar perayaan pergantian tahun 2021.

Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Disparekraf DKI Jakarta Nomor 400/SE/2020 tentang Tertib Operasional Usaha Pariwisata Pada Pergantian Malam Tahun Baru 2020-2021 Sesuai dengan PSBB Masa Transisi di Provinsi DKI Jakarta.

Kepala Bidang Industri Pariwisata Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta Bambang Ismadi mengatakan, tempat usaha yang nekat menyelenggarakan acara pada malam pergantian tahun akan disegel. "Sanksi bila terbukti melanggar, maka tempat usaha bisa disegel," ucap Bambang kepada Kompas.com, Kamis (10/12/2020).

1.

Berikut beberapa contoh teks berita dalam bentuk video

<https://youtu.be/BMmzL884Z18>

<https://youtu.be/h-4xnlrW3kg>

Lembar Hasil KaryaTeks Berita





Nama Siswa :	<u>Tanggal Mengerjakan</u>	<u>Nilai</u>	<u>Paraf Guru</u>
Kelas : VIII			
Catatan/masukan dari guru:			
.....			

KEGIATAN PADA PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL PERTEMUAN PERTAMA

1. Melakukan Teknik STOP Sejenak



**Lembar Observasi Tebak Emosi
(KSE 1 Pengenalan Emosi)**

No.	Gambar	Emosi	No.	Gambar	Emosi
1			4		
2			5		
3			6		

Belajar Berempati KSE 3 Empati



Pernahkan temanmu mengalami keadaan emosi seperti gambar di atas? Ceritakanlah pengalaman yang pernah anak-anak lakukan pada temanmu yang sedang mengalami dua hal tersebut!

**KEGIATAN PADA PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL
PERTEMUAN KEDUA**

JURNAL/REFLEKSI DIRI

No.	Hari/Tanggal	Pengalaman	Tantangan	Perbaikan ke depannya
1				
2				
3				
4				
5				

LEMBAR REFLEKSI DIRI

No.	Peristiwa	Checklist		
		Dialami	Tidak sepenuhnya dialami	Belum dialami
1	Dengan menulis jurnal/refleksi diri saya mengetahui pengalaman yang didapat selama belajar Bahasa Indonesia			
2	Dengan menulis jurnal/refleksi diri saya dapat mengidentifikasi tantangan dalam belajar Bahasa Indonesia			
3	Dengan menulis jurnal/refleksi diri saya dapat mencari solusi terhadap pembelajaran saya ke depannya			
4	Dengan jurnal/refleksi diri saya berusaha jujur terhadap kelebihan dan kelemahan yang saya miliki untuk mengelola diri saya			

Balikpapan, Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 5 Balikpapan

Guru Mata Pelajaran,
Bahasa Indonesia

(WISNUGROHO SURONTO,S.Pd.,MM.)
NIP. 19641106.198412.1.001

(SONDANG MARLIANA HUTAURUK,S.Pd.)



BUDAYA POSITIF SMP NEGERI 5 BALIKPAPAN



1. ORA ET LABORA (BERDOA DAN BERUSAHA)



2. . BUDAYA NILAI-NILAI PANCASILA

Prinsip Pancasila
Pancasila sebagai
kepercayaan, pandangan
hidup, dan pandangan
tindakan bangsa Indonesia
yang berkeadilan, berkeadilan
sosial, berkeadilan ekonomi,
berkeadilan politik, berkeadilan
budaya, berkeadilan hukum,
berkeadilan lingkungan.



3. MENERAPKAN 5S (SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN, DAN SANTUN)



4. BUDAYA METODE SABAR (SOSIAL, AKTIF, BERKOLABORASI, AKSI NYATA, REFLEKSI)



5. BUDAYA 3 M (MEMBACA, MENULIS, MENDENGARKAN) LITERASI



6. BUDAYA DISIPLIN (WAKTU, MANDIRI, KREATIF, TERAMPIL, DAN INOVATIF)



7. MEMBUDAYAKAN MERDEKA BELAJAR MENUJU ABAD-21



8. MEMBUDAYAKAN BERBICARA BAHASA NASIONAL (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS)



9. BUDAYA JUJUR, TERBUKA DAN BERTANGGUNGJAWAB



10. BUDAYA KESADARAN DIRI MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH



MOTTO : TERGERAK, BERGERAK, MENGERAKKAN



KESEPAKATAN KELAS 8.8 BAHASA INDONESIA SMP NEGERI 5 BALIKPAPAN

1. Tepat waktu dalam mengikuti meet, apabila tidak tepat waktu sangsinva membaca butir Pancasila

2. Berdoa sebelum memulai pelajaran dan sesudah, apabila tidak mau sangsinva membaca surat pendek bagi muslim, yang kristen menyebutkan titah ke 5.

3. Yang tidak mengikuti meet dalam 1 bulan akan di pangeil orangtuannya.

4. Saat Meet menggunakan seragam sekolah, apabila salah kostum sangsinva membuat pantun di kolom chat.

5. Mengumpulkan tugas tepat waktu paling lama 12 jam, apabila telat dikurangi nilainya 5

6. Pada saat belajar aktif bertanya dan menjawab tapi bertanya dengan mengklik tanda tangan.

7. Wajib open kamera saat meet, apabila tidak membuka kamera disuruh nyanvi bebas.

8. Menghargai dan menghormati pendapat teman

9. Setiap akhir pelajaran membuat catatan/merefleksikan pelajaran tersebut dan di kumpulkan 1 bulan sekali

Kesepakatan Kelas disetujui dengan keadaan Sehat Jasmani dan Rohani